
ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA PENGEMBANGAN DIRI SISWA DI SDLB C NEGERI TULUNGAGUNG

Analysis of the Use of Video Learning Media in Self Development at SDLB C Negeri Tulungagung

Aldiza Sakti
Kurniastuti^{1*}

Hikmah Eva Trisnantari²

*^{1,2} Universitas Bhinneka PGRI
Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Kabupaten Tulungagung

*email: saktialdiza@gmail.com

Abstrak

Pendidikan dalam belajar merupakan proses diubahnya sikap dan perilaku seseorang maupun sekelompok orang yang berusaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan yang sesuai dengan prosedur pendidikan. membutuhkan pendidikan khusus adalah anak tunagrahita. Perilaku penyandang tunagrahita ini tidak berkembang seperti anak normal. Pengembangan diri diartikan sebagai proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap melalui pengalaman yang berulang-ulang sampai pada tahap kemandirian mengenai suatu perilaku tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran video pada program pengembangan diri materi menggosok gigi selain memiliki manfaat menambah kesemangatan belajar dan pemahaman siswa tunagrahita ringan, media video juga dapat membuat mereka memahami materi dengan jelas dan dapat meniru video yang ditayangkan. Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran di SDLB C Negeri Tulungagung sudah diterapkan dengan prosedur atau langkah – langkah dalam penggunaan media pembelajaran video , hal tersebut terlihat dari hasil observasi penggunaan media pembelajaran video memperoleh skor 29 dengan prosentase 91% yang termasuk dalam kategori sangat baik , hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu guru di SDLB C Negeri Tulungagung pelaksanaan pembelajaran pengembangan diri materi gosok gigi menggunakan media video, siswa terlihat lebih mudah memahami materi, dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan tentang poin-poin materi yang akan dipelajari, lalu guru menjelaskan cara penggunaan media video dalam pembelajaran.

Abstract

Education in learning is the process of changing the attitudes and behavior of a person or group of people who try to mature humans through learning and training efforts in accordance with educational procedures. requiring special education is a child with a disability. The behavior of people with this disability does not develop like normal children. Self-development is defined as the process of forming relatively stable attitudes and behaviors through repeated experiences until the stage of independence regarding a particular behavior. In this study, researchers used a type of qualitative research. Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of writing and behavior that can be observed from the subjects themselves. The research approach used by researchers is descriptive qualitative. Based on the results of observations and interviews conducted by researchers, it was found that the use of video learning media in the self-development program of brushing teeth material in addition to having the benefit of increasing the learning enthusiasm and understanding of mildly disabled students, video media can also make them understand the material clearly and can imitate the video shown. Based on observations and interviews, it was found that the use of learning media at SDLB C Negeri Tulungagung has been implemented with procedures or steps in the use of video learning media, this can be seen from the results of observations of the use of video learning media obtained a score of 29 with a percentage of 91% which is included in the very good category, this is in accordance with the results of an interview with one of the teachers at SDLB C Negeri Tulungagung the implementation of self-development learning of tooth brushing material using video media, students seem to understand the material more easily, in the learning process the teacher provides an explanation of the points of material to be learned, then the teacher explains how to use video media in learning.

Kata Kunci:
Media Video
Tunagrahita
Pengembangan Diri

Keywords:
Video Media
Tunagrahita
Self-development

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam belajar merupakan proses diubahnya sikap dan perilaku seseorang maupun sekelompok orang yang berusaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan yang sesuai dengan prosedur pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi mereka untuk miliki kekuatan spiritual, kecerdasan, pengendalian diri, keterampilan, serta akhlak mulia yang dapat diterapkan dan berguna bagi seorang individu, masyarakat, serta negara.

Pendidikan tidak hanya dilaksanakan untuk siswa normal atau non ABK, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 disebutkan bahwa: “Pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial”.

Menurut (Yosiani, 2014) Tunagrahita adalah anak yang menghadapi hambatan dalam perkembangan spiritual dan intelektual, sehingga juga mempengaruhi perkembangan kognitif dan perilaku seperti ketidak mampuan untuk memfokuskan pikiran, emosi yang tidak stabil, lebih memilih untuk diam dan menyendiri.

Menurut (Purwaningrum,2017) yang dikutip oleh (Maulidiyah, 2020) Anak tunagrahita membutuhkan media pembeajaran berbasis IT untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya. Video adalah satu media yang terdapat unsur audio dan visual di dalamnya. Melalui media video siswa dapat memahami subjek yang masih abstrak karena sifat video dapat menkonkretkan pesan. Kesuksesan dalam pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar. Pelaksanaan pembelajaran juga dapat memperkuat proses serta hasil belajar. Menurut Heo

& Toomey (2020) video pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan pengembangan diri siswa tunagrahita. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang analisis penggunaan media pembelajaran video pengembangan diri siswa di Sekolah Dasar Luar Biasa C Negeri Tulungagung. Berdasarkan uraian penjelasan diatas dan observasi awal penggunaan media video di SDLB C Negeri Tulungagung dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran pengembangan diri siswa tunagrahita, maka peneliti tertarik untuk melakukann penelitian tentang penggunaan media yang berjudul “*Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Video Pada Pengembangan Diri Di Sdlb C Negeri Tulungagung*”

METODOLOGI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Dengan penelitian kualitatif ini dipilih karena bersifat alami dan menampilkan sebagaimana adanya tanpa unsur memanipulasi atau perlakuan khusus terhadap obyek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Subjek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan

informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Basrowi, 2008, hal. 188). Subjek penelitian kualitatif ini yaitu siswa SD SLB C Negeri Tulungagung. Dengan jumlah siswa sebanyak 6 terdiri dari 4 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki yang menyandang tunagrahita ringan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai bulan Juni 2023. Penelitian ini dilaksanakan di SLB C Negeri Tulungagung yang beralamat di Jl. Jend. Basuki Rahmad III/28 Tulungagung Jawa Timur 66212, Kenyan, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung. Menurut (Sugiyono, 2017, hal. 103) Dalam penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Sekaligus pengumpulan data yang disebut dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Instrumen yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas serta mengamati siswa dalam menggunakan media pembelajaran video selama pembelajaran berlangsung. Serta peneliti akan wawancara kepada siswa guna untuk mengetahui kualitas video pembelajaran yang digunakan dan pengembangan diri siswa dalam menggunakan media pembelajaran video. Wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut dapat dilakukan secara individu. Wawancara itu digunakan guna mengungkapkan data tentang penggunaan media pembelajaran video pada pengembangan diri di SLB C Negeri Tulungagung. Salah satu teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan bersama siswa di SLB C Negeri Tulungagung. Berdasarkan hasil observasi diatas dapat disimpulkan penggunaan media

pembelajaran video pada pengembangan diri di SLB C Negeri Tulungagung sudah sesuai dengan prosedur atau indikator dalam penggunaan media pembelajaran video pada program khusus pengembangan diri menggosok gigi memperoleh total skor 29 dengan persentase 91% masuk dalam kategori sangat baik.

Pembahasan

Media pembelajaran video dapat menjadi penghubung antara guru dan siswa sebagai sarana mengajarkan materi pembelajaran dengan persepsi yang sama antara guru, sumber belajar, dan siswa. Media pembelajaran video memudahkan siswa untuk memahami konsep materi pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Muh Ridha, 2021) menyatakan bahwa media video adalah media pembelajaran yang efektif untuk digunakan karena memudahkan guru dalam mengajarkan materi serta memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Kegiatan inti dari penggunaan media pembelajaran video dilaksanakan dengan Langkah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan materi
2. Guru menjelaskan penggunaan media pembelajaran video
3. Guru menyajikan informasi dengan menayangkan video
4. Guru berinteraksi dengan siswa
5. Guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa

Hasil wawancara dengan salah satu guru di SLB C Negeri Tulungagung dapat diketahui bahwa program khusus siswa tunagrahita yaitu pengembangan diri dengan materi menggosok gigi. Adapun yang mendasari guru memilih media pembelajaran video dalam pembelajaran pengembangan diri materi menggosok gigi adalah dengan menggunakan media pembelajaran video siswa dapat melihat contoh nyata dalam video yang ditayangkan sehingga siswa dapat membayangkan dan meniru video tersebut. Dalam pembelajaran menggunakan media video ini siswa lebih

termotivasi, lebih senang dan lebih paham dengan materi pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan media video dikatakan lebih berhasil daripada hanya dijelaskan guru tanpa media. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rifa'l dalam (Nurwahidah, 2021) menyatakan bahwa manfaat media video pembelajaran yaitu :

1. Dapat menumbuhkan motivasi
2. Makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh siswa
3. Memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran video pada program pengembangan diri materi menggosok gigi selain memiliki manfaat menambah kesemangatan belajar dan pemahaman siswa tunagrahita ringan, media video juga dapat membuat mereka memahami materi dengan jelas dan dapat meniru video yang ditayangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran di SDLB C Negeri Tulungagung sudah diterapkan dengan prosedur atau langkah – langkah dalam penggunaan media pembelajaran video , hal tersebut terlihat dari hasil observasi penggunaan media pembelajaran video memperoleh skor 29 dengan prosentase 91% yang termasuk dalam kategori sangat baik , hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu guru di SDLB C Negeri Tulungagung pelaksanaan pembelajaran pengembangan diri materi gosok gigi menggunakan media video, siswa terlihat lebih mudah memahami materi, dalam proses pembelajaran guru memberikan penjelasan tentang poin-poin materi yang akan dipelajari, lalu guru menjelaskan cara penggunaan media video dalam pembelajaran. Kemudian guru

menyajikan informasi dengan menayangkan video, guru memotivasi siswa supaya menonton video dari awal sampai akhir. Guru berinteraksi dengan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Siswa SDLB C Negeri Tulungagung mampu menjawab beberapa pertanyaan dari guru, yang menunjukkan bahwa siswa mengerti dengan materi yang ada pada media video yang digunakan di SDLB C Negeri Tulungagung.

REFERENSI

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <Https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Basrowi, S. (2008). Memahami penelitian kualitatif. *Jakarta: Rineka Cipta*, 12(1), 128–215.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47.
- Kurniawan, dwi, taufik, & triharsiwi. (2016). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video pembelajaran terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial SISWA kelas V Sd Se-kecamatan gedangsari gunungkidul tahun ajaran 2015/2016. 3, 21– 26.
- Lena, S., Netriwati, N., & Suryanita, I. (2019). Development of teaching materials of elementary school student with a scientific approach characterized by ethnomathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 012060. <Https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012060>
- Mardhiyah, M. (2017). Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII mts Negeri Gajah Demak tahun ajaran 2016/2017. *UIN Walisongo*.
- Maulidiyah, F. N. (2020). Media pembelajaran multimedia interaktif untuk anak tunagrahita ringan. *Jurnal pendidikan*, 29(2). <Https://doi.org/10.32585/jp.v29i2.647>

Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif* (Vol. 2448). .

Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135–159.

Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. [Https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103](https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103)

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171–187.

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). belajar dan pembelajaran.

FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 3(2), 333. [Https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945](https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945)

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.

Sadewo, Y. D., & Purnasari, P. D. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berorientasi Kebudayaan Lokal Pada Sekolah Dasar. *Sebatik*, 25(2), 590–597. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25.i2.1649>

Sanjaya, H. W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Prenada Media.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (ke-25.). Bandung: ALFABETA cv.